

ABSTRAK

“Pengaruh Struktur Aset, *Cash Holding*, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Utang”
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdapat Di Bei 2018-2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Struktur Aset, *Cash Holding*, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Utang. Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kuantitatif. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan Metode *Purposive Sampling* didapatkan sebanyak 19 Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. Data yang digunakan adalah Data Sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Data Panel dengan bantuan Aplikasi *EViews 12*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Struktur Aset berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan utang dengan nilai koefisien sebesar 1.117484 dan tingkat signifikansi $0.0201 < 0.05$ sehingga H_a diterima. *Cash Holding* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan utang dengan nilai koefisien sebesar -0.907023 dan tingkat signifikansi $0.0404 < 0.05$ sehingga H_a diterima. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan utang dengan koefisien sebesar 0.267767 dan tingkat signifikansi $0.0878 > 0.05$ sehingga H_a ditolak. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan utang dengan nilai koefisien sebesar 0.005593 dan tingkat signifikansi $0.0479 < 0.05$ sehingga H_a diterima. Lalu secara simultan Struktur Aset, *Cash Holding*, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Utang dengan nilai *Probability (F-Statistik)* sebesar $0.000000 < 0.05$ maka H_a diterima.

Kata Kunci: Struktur Aset, *Cash Holding*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang

ABSTRACT

*"The Influence of Asset Structure, Cash Holding, Company Size and Institutional Ownership on Debt Policy"
(Empirical Study of Food and Beverage Industry Sub-Sector Companies in Bei 2018-2021)*

The purpose of this research is to test and analyze the effect of asset structure, cash holding, company size and institutional ownership on debt policy. The type of approach in this research is the Quantitative Approach. The sample for this research was obtained using the Purposive Sampling Method and obtained as many as 19 companies in the Food and Beverage Industry Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. The data used is Secondary Data. The analytical method used is Panel Data Regression Analysis with the help of the EVIEWS 12 application. The research results show that partially Asset Structure has a significant positive effect on debt policy with a coefficient value of 1.117484 and a significance level of $0.0201 < 0.05$ so that H_a is accepted. Cash Holding has a significant negative effect on debt policy with a coefficient value of -0.907023 and a significance level of $0.0404 < 0.05$ so that H_a is accepted. Company size does not have a positive and significant effect on debt policy with a coefficient of 0.267767 and a significance level of $0.0878 > 0.05$ so H_a is rejected. Institutional ownership has a significant positive effect on debt policy with a coefficient value of 0.005593 and a significance level of $0.0479 < 0.05$ so that H_a is accepted. Then, simultaneously, Asset Structure, Cash Holding, Company Size and Institutional Ownership have a positive significant effect on Debt Policy with a Probability (F-Statistics) value of $0.000000 < 0.05$, so H_a is accepted.

Keywords: *Asset Structure, Cash Holding, Company Size, Institutional Ownership, Debt Policy*